BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk suatu sumber daya manusia yang berkualitas. Berbicara mengenai pendidikan di Indonesia, maka tidak bisa dipisahkan dengan permasalahannya yang sangat kompleks dan luas. Mulai dari masalah peserta didik, tenaga pendidik, manajemen pendidikan, kurikulum, fasilitas, dan proses belajar mengajar. Salah satu masalah yang banyak dihadapi dalam dunia pendidikan kita adalah lemahnya kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas. Seharusnya guru bisa menciptakan pembelajaran yang efektif. Efektif mengandung pengertian keberhasilan pengajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa.

Ketika pemerintah mengganti kurikulum yang satu dengan lainnya, pemerintah mensyaratkan perubahan paradigma dalam teknik mengajar pada guru. Pada kenyataannya, para gurulah yang kemudian harus berjuang keras mempraktikkan kemampuan mengajarnya di hadapan para siswa. Memang perubahan zaman menuntut para guru untuk lebih kreatif dan “pintar” dalam mengajar.

Dalam merancang kegiatan pembelajaran, kemampuan peserta didik perlu di pikirkan dengan sebaik-baiknya. Memang pembelajaran dalam taraf tertentu terutama materi matematika mulanya hanya untuk mengenal konsep dan rumus saja. Guru menjelaskan konsep, fakta, prinsip, dan beberapa hal yang menunjang

skill atau ketrampilan sedang para siswa mencatatnya. Namun, di era teknologi informasi yang berkembang dengan sangat cepat sekarang ini, kemampuan seseorang berfikir tingkat lanjut menjadi isu penting yang menggantikan paradigma tersebut. Pembelajaran yang membawa para siswa pada taraf belajar yang tidak hanya mengingat, melainkan juga mengamati, menanyakan hal yang berhubungan dengan konsep, mencoba, mengolah, menyaji, mencipta, dan mengkomunikasikan hasil. Proses pembelajaran inilah yang disebut dengan istilah “Pendekatan Saintifik”. Proses pembelajaran dengan “Pendekatan Saintifik” akan dilakukan dengan cara mempelajari dari khusus ke umum (induktif) yang mencakup tiga ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga apabila ketiga ranah tersebut semuanya diterapkan dalam pembelajaran akan adanya keseimbangan antara kemampuan, kecakapan dan pengetahuan.

Dengan penerapan Pendekatan Saintifik ini maka, efektivitas pembelajaran siswa dapat lebih aktif dalam hal memahami masalah yang ada sehingga muncul rasa ingin tahu lebih jauh. Atau dengan kata lain siswa lebih kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Selain itu, Mendorong dan menginspirasi siswa memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. Sehingga menjadikan sebuah proses pembelajaran yang lebih inovatif, bermakna bagi peserta didik dan bisa memanfaatkan ilmunya kelak untuk jenjang selanjutnya.

Dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini kami mengambil judul **“Efektivitas Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 Krian”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang relevan dengan efektivitas pembelajaran melalui Pendekatan Saintifik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII, antara lain:

- (1). Kualitas pembelajaran yang masih lemah.
- (2). Guru belum terbiasa menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti, baik keterbatasan dana maupun waktu, maka peneliti membuat penelitian agar lebih fokus. Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1). Dari beberapa pendekatan pembelajaran matematika, peneliti hanya fokus pada satu pendekatan pembelajaran yaitu Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar atau mengolah informasi, melakukan investigasi, menginteprestasikan data atau mencipta, mengkomunikasikan hasil).
- (2). Dari sekian banyak mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pembelajaran matematika untuk menerapkan Pendekatan Saintifik ini.
- (3). Dari beberapa kelas yang ada, peneliti hanya mengambil fokus penelitian pada kelas VII A di SMPN 1 Krian.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *bagaimana penerapan efektivitas pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di kelas VII A SMPN 1 Krian?*

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di kelas VIIA SMPN 1 Krian.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat khusus untuk berbagai pihak yang berkaitan secara langsung, diantaranya adalah :

(1). Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi.

(2). Bagi Guru

(a). Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai alternatif untuk menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada bidang studi matematika.

(b). Para guru dapat secara bebas menjadi peneliti atau pengamat serta menggunakan model pembelajaran dan berdiskusi tentang hasil penelitian atau pengamatannya dengan berkolaborasi dengan guru lainnya.

(3). Bagi Siswa

Dapat mengoptimalkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, sehingga mampu menuntaskan pelajarannya dengan hasil yang optimal.

(4). Bagi Orang tua wali

Dapat dijadikan salah satu sumber informasi tentang penerapan Pendekatan Saintifik.